

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap 50 responden maka dapat disimpulkan gambaran karakteristik, pengetahuan dan dukungan suami pada akseptor KB MKJP di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik akseptor KB metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan sebagian besar berada pada usia 25–35 tahun, berpendidikan menengah, bekerja sebagai pegawai swasta, dan memiliki penghasilan tinggi.
2. Tingkat pengetahuan akseptor KB tentang metode kontrasepsi jangka panjang mayoritas berada pada kategori baik, menunjukkan pemahaman yang cukup terhadap jenis, manfaat, dan efek samping MKJP.
3. Dukungan suami terhadap penggunaan MKJP pada akseptor sebagian besar tergolong tinggi, terutama dalam bentuk dukungan informasional dan instrumental, yang berperan penting dalam keberhasilan pemilihan dan keberlanjutan penggunaan kontrasepsi jangka panjang.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Diharapkan pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan mengembangkan program pelayanan kesehatan reproduksi, khususnya dalam pemberian pendidikan kesehatan keluarga berencana terkait metode kontrasepsi jangka panjang. Edukasi lebih lanjut sangat diperlukan, khususnya pada aspek dukungan emosional dan instrumental, agar pasangan suami istri dapat memahami serta mengimplementasikan peran dukungan secara menyeluruh dalam penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Edukasi ini dapat dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan, penyediaan media informasi, atau pengintegrasian materi ke dalam layanan kesehatan dengan pendekatan yang aplikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti pendidikan, budaya, dan pengalaman ber-KB. Pendekatan kualitatif atau campuran juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam persepsi dan motivasi suami dalam memberikan dukungan.